



## PERILAKU SOSIAL ANAK REMAJA YANG MENYIMPANG AKIBAT BROKEN HOME

Yulia Yulia<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Kristen Satya Wacana

✉ Corresponding email: [monikayulia22@gmail.com](mailto:monikayulia22@gmail.com).

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p><i>Article History</i></p> <p><i>Received :</i> 25/02/2020</p> <p><i>Accepted :</i> 29/02/2020</p> <p><i>Published :</i> 02/03/2020</p>	<p>Penulis mengkaji tentang perilaku sosial anak remaja yang menyimpang akibat broken home. Jenis dari penelitian ini adalah kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perilaku sosial anak remaja akibat broken home. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang hidup dalam keluarga broken home cenderung memiliki perilaku menyimpang, perilaku-prilaku yang mengganggu ketentraman lingkungan sekitar dan lingkungan belajarnya, sebagai contohnya penggunaan narkoba, keluar sampai larut malam dan bolos sekolah.</p> <p><b>Keywords:</b> perilaku sosial, dan perilaku menyimpang</p>
	<p><b>Abstract</b></p> <p><i>The author examines the social behavior of adolescents who deviate due to break up home. This type of research is literature. This study aims to look at adolescent social behavior due to a messy house. The results showed that children who live in broken homes tend to have deviant behavior, behavior that disturbs the peace of their environment and learning environment, such as drug use, going late at night and skipping school.</i></p> <p><b>Keyword:</b> social behavior, and deviant behavior</p>

## PENDAHULUAN

Menurut Walgito (2004: 15) mengatakan perilaku manusia tidak lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungan dimana individu itu berada. Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial (Hurlock 2004: 262). Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia, artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan, (Rusli Ibrahim).

Remaja adalah anak yang menginjak usia 13-18 tahun. Ketika anak berusia 13-18 tahun, seorang anak sudah melampaui masa kanak-kanak, namun belum cukup matang dikatakan dewasa. Anak ini berada pada masa transisi atau mencari jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana. Menurut Singgih D. Gumarso (1988: 19), mengatakan dari segi hukum kenakalan remaja digolongkan dalam dua kelompok yang berkaitan dengan norma-norma hukum yaitu:

(1) kenakalan yang bersifat amoral dan sosial serta tidak diatur dalam undang-undang sehingga tidak dapat atau sulit digolongkan sebagai pelanggaran hukum; (2) kenakalan yang bersifat melanggar hukum dengan penyelesaian

sesuai dengan undang-undang dan hukum yang berlaku sama dengan perbuatan melanggar hukum bila dilakukan orang dewasa. Perilaku sosial menyimpang yang dilakukan anak remaja sudah banyak mengelisahkan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya kasus-kasus yang dilakukan. Kasus-kasus ini tidak hanya merugikan dirinya sendiri tetapi juga orang lain.

Kenakalan-kenakalan yang mengganggu ketentraman lingkungan sekitar seperti sering keluar sampai larut malam, minum-minuman keras, berkelahi, berjudi, menggunakan obat-obat terlarang, dan lain sebagainya. Perilaku sosial yang cenderung nakal dan menyimpang ini salah satu faktornya adalah broken home. Akhir-akhir ini banyak keluarga yang rentan terhadap broken home persoalan yang melatar belaknginya pun semakin komplit. Faktor penyebab yang sangat bervariasi sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh masing-masing keluarga seperti contohnya pernikahan dini, adanya keterpaksaan dalam pernikahan dan lainsebagainya. Kondisi rumah tangga yang broken home ini sangat mempengaruhi pada perkembangan mental anak-anak dan juga dapat membuat anak depresi. Sehingga tidak jarang anak-anak yang hidup dalam keluarga broken home memiliki perilaku sosial yang menyimpang. Sebagai fokus dari bahasan ini kita melihat apakah perilaku sosial anak remaja yang menyimpang diakibatkan oleh keluarga broken home serta apakah perilaku menyimpang dari anak remaja tersebut mengganggu kegiatan belajar mengajar, sertacara mengatasi perilaku menyimpang anak remaja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data adalah dengan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur. Tekni pengumpulan datanya dengan menyimak dan mencatat informasi dari jurnal-jurnal.

## PEMBAHASAN

### A. Perilaku sosial menyimpang anak remaja akibat broken home, serta apakah perilaku tersebut mengganggu kegiatan belajar?

Dari beberapa jurnal yang saya temui, saya menemukan beberapa perilaku sosial anak remaja yang hidup dalam keluarga broken home cenderung berperilaku menyimpang. Anak yang hidup dalam keluarga broken home memiliki perilaku yang tidak baik. Seperti sering keluar sampai larut malam, minum-minuman keras, berkelahi, berjudi, mengonsumsi narkoba, dan lain sebagainya. Anak yang hidup dalam keluarga broken home juga cenderung memiliki sifat keras kepala, susah diatur, serta emosinya tidak terkontrol, bahkan perilaku sosial menyimpang anak remaja ini mengganggu kegiatan belajar dan aktivitas belajarnya. Dari jurnal yang saya baca dalam hasil penelitiannya, dia menemukan anak yang berperilaku tidak sopan, tidak menghargai gurunya, suka berbicara kasar, suka mengganggu temannya. Kondisi seperti ini sangatlah mengganggu guru dalam yang sedang mengajar, serta ada teman-temannya yang serius pada saat pembelajaran tersebut menjadi terganggu. Selain dari hasil jurnal yang saya baca, sebagai contoh nyatanya. Saya menemukan seorang anak yang hidup

dalam keluarga broken home, anak ini memiliki perilaku serta sifat yang tidak baik. Seperti contohnya anak ini sering keluar sampai larut malam, merokok, minum minuman keras dan juga susah untuk diatur. Dalam ruang lingkup sekolah anak ini juga cenderung berperilaku yang tidak baik seperti halnya suka bolos pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, tidak adanya kemauan untuk mengerjakan tugas yang gurunya berikan dan lain sebagainya.

### B. Dampak perilaku sosial menyimpang anak remaja

Dampak yang ditimbulkan akibat perilaku sosial yang menyimpang dari anak remaja sangatlah bervariasi. Dari jurnal yang saya baca salah satu perilaku menyimpang anak remaja adalah menggunakan narkoba. Banyak anak yang menggunakan narkoba tidak mengetahui betul dampaknya bagi aspek kehidupannya bahkan orang lain. Dari berbagai aspek kehidupan, penggunaan narkoba dapat mempengaruhi:

#### 1. Dampak fisik

Sebagai dampak fisik lebih berpengaruh pada organ tubuh, seperti berpengaruh pada system syaraf pusat otak dan sumsum tulang belakang, organ-organotonom (jantung, paru, hati, ginjal) dan panca indra.

#### 2. Dampak bagi pendidikannya

Dari sebagian yang telah kita ketahui bahwa anak broken home memiliki Pendidikan yang tidak baik, seperti tidak menyelesaikan Pendidikan.

#### 3. Apek ekonomi

Dari aspek ekonomi yaitu berkurangnya sumber daya manusia yang produktif untuk membangun bangsa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari jurnal-jurnal yang saya baca, maka dapat disimpulkan bahwa anak yang hidup dalam keluarga broken home cenderung memiliki perilaku yang menyimpang seperti penggunaan narkoba, bolos sekolah dan lain sebagainya. Perilaku-prilaku menyimpang ini dapat berdampak bagi dirinya sendiri dan orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Amita, Diananda. (2018) Psikologi Remaja dan Permasalahannya. Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam [Online]. Vol 1 (1), 18 halaman. Tersedia: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/PSIKOLOGI%20REMAJA%20DAN%20PERMASALAHANNYA.pdf) [19 Maret 2020].

Dadan, Sumara. Sahadi Humaedi. Meilanny, Budiarti, S. (2017) Kenakalan Remaja dan Penanganannya. Jurnal Penelitian dan PPM [Online]. Vol 4 (2), 8 halaman.

Tersedia:

<http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/viewFile/14393/6947> [19 Maret 2020].

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah [Online]. Vol 1 (1), 13 halaman. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/187670-ID-pembinaan-perilaku-sosial-remaja-penghun.pdf> [19 Maret 2020]

Mukhlis, Aziz. (2015) Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken Home Dalam Berbagai Prespektif. Jurnal Al-Ijtima'iyah [Online]. Vol 1 (1), 21 halaman. Tersedia: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/252-459-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/252-459-1-SM%20(1).pdf) [19 Maret 2020].

Siti, Nisrima. Muhammad, Yunus. Erna, Hayati. (2016) Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasi